

Pemkot Tangsel Setop Sementara Vaksinasi Anak

TANGSEL (IM)- Vaksinasi Covid-19 dosis pertama untuk anak usia 12-17 tahun di Tangerang Selatan, Banten, dihentikan sementara. Hal tersebut karena jatah vaksin Sinovac yang diterima Pemerintah Kota Tangerang Selatan dari Pemprov Banten saat ini berkurang.

Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Allin Hendalin Mahdaniar menjelaskan, pihaknya bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sudah merencanakan jadwal vaksinasi Covid-19 untuk anak hingga 31 Agustus 2021.

Namun, kegiatan tersebut hanya bisa terlaksana hingga 16 Agustus 2021 karena alokasi vaksin Sinovac ke Tangerang Selatan berkurang. "Iya. Tidak ada vaksinnya untuk dosis satu," ujar Allin melalui pesan singkat, Kamis (19/8).

Saat ini, lanjut Allin, pihaknya fokus menyelesaikan vaksinasi Covid-19 dosis kedua untuk anak usia 12-17 tahun dengan

stok vaksin Sinovac yang tersedia. Sementara itu, Allin belum dapat memastikan kapan vaksinasi Covid-19 dosis pertama untuk anak akan kembali dimulai. Dia hanya menyebutkan bahwa kegiatan itu akan digelar kembali jika vaksin sudah tersedia. "Vaksin yang ada kami pakai untuk dosis dua dulu. Dosis dua yang jatuh tempo minggu ini," pungkasnya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Tangerang Selatan hingga Rabu (18/8), tercatat sudah ada 20.790 anak usia 12-17 yang disuntik vaksin dosis pertama. Jumlah tersebut baru 16 persen dari target vaksinasi anak yang ditetapkan, yakni 130.475 jiwa. Sementara itu, untuk anak usia 12-17 tahun yang sudah mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 dosis kedua sebanyak 5.208 jiwa. Tersisa 15.582 anak di Tangerang Selatan yang masih menunggu vaksinasi Covid-19 dosis kedua. ● pp



IDN/ANTARA

MESIN PEMANEN PADI UNTUK HINDARI KERUMUNAN SAAT PPKM

Pekerja mengoperasikan mesin pemanen multiguna (Combine Harvester) saat panen raya padi unggul varietas Inpari-32 di Sawah Luhur, Kasemen, Serang, Banten, Kamis (19/8). Untuk menghindari kerumunan buruh tani saat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mesin tersebut sangat efisien dioperasikan dengan kombinasi dari tiga operasi yang berbeda, yaitu menuai, merontokkan, dan menampi padi sekaligus dengan jumlah pekerja lebih sedikit dan jangkauan area sawah lebih luas.

TINJAU VAKSINASI DI SERANG

Ma'ruf: Vaksinasi Perintah Agama, Harus Dilaksanakan

Wapres Ma'ruf Amin berharap semua masyarakat mengikuti program vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan. Hal itu dilakukan, agar Indonesia aman dan bisa mengendalikan Covid-19.

SERANG (IM)

Wakil Presiden Ma'ruf Amin meninjau proses vaksinasi di Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara, Serang, Banten. Ma'ruf menekankan bahwa vaksinasi adalah kewajiban sebagai warga negara dan perintah agama yang harus dilaksanakan.

"Hari ini ada vaksinasi di Pesantren An-Nawawi Tanara untuk santri sekitar 1.500 untuk masyarakat 1.500, jadi

3.000 seluruhnya, ini diinisiasi oleh Angkatan Laut," kata Ma'ruf dalam rekaman suara yang diterima, Kamis (19/8).

"Saya anjurkan supaya masyarakat segera mengikuti vaksinasi kemudian juga supaya masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan itu bukan hanya kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga perintah agama yang harus kita laksanakan," lanjutnya.

Ma'ruf Amin berharap semua masyarakat mengikuti program vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan. Hal itu dilakukan, menurut Ma'ruf, agar Indonesia aman dan bisa mengendalikan Covid-19.

"Di pesantren ini kita adakan untuk menjalankan perintah itu dan supaya juga apa yang kita inginkan masyarakat Indonesia aman dari Covid, walaupun ada Covid kita aman juga mengendalikan diri karena kita sudah mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, sudah divaksin semuanya, ini mudah-mudahan sekarang ini sedang digencarkan penerapan PPKM karena itu sekarang sudah mulai turun," kata dia.

Ma'ruf meminta masyarakat tidak pasrah dengan takdir, termasuk dengan pandemi Ko-

rona. Dia menjelaskan bahwa pasrah dengan takdir adalah pemahaman yang keliru.

"Karena itu saya berharap seluruh masyarakat ini mau divaksin, terutama untuk supaya tercapainya kekebalan kelompok juga masalah perintah agama. Jadi kalau ada orang yang masih belum, ini dengan pemahaman yang keliru bahwa seakan-akan dia harus pasrah akan takdir, itu iya, takdir itu iya, tetapi juga perintah untuk berusaha, berikhtiar untuk mencegah terjadinya penyakit atau mengobati," jelas Ma'ruf Amin.

Menjaga diri dari wabah, sambung Ma'ruf, adalah kewajiban umat Islam. Ma'ruf menyebut bahaya seperti virus Corona harus diantisipasi. "Syekh Nawawi di dalam kitabnya mengatakan bahwasanya

wajib menjaga diri dari kemungkinan datangnya bahaya yang menimpa, yang akan menimpa, diduga akan datang, itu sudah harus diantisipasi. Jadi tidak menyangkut soal keamanan tetapi semua aspek termasuk penyakit, termasuk Covid," ucap Ma'ruf.

Dalam kunjungan ini, Ma'ruf Amin beserta istri Wury Ma'ruf Amin didampingi oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut, Laksamana TNI Yudo Margono beserta istri, Gubernur Banten, Wahidin Halim, Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Agus Subiyanto, dan Kapolda Banten, Irjen Pol. Rudy Heriyanto. Mereka kemudian menuju GOR Penata untuk meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada para santri dan masyarakat sekitar pesantren. ● pra

Terpapar Covid, 5 dari 369 Ibu Hamil di Kota Tangerang Meninggal Dunia

TANGERANG (IM)- Sepanjang Pandemi Covid-19, 369 ibu hamil di Kota Tangerang, tercatat terkonfirmasi Covid-19. Lima di antaranya meninggal dunia akibat virus tersebut.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraini menerangkan, kalau ibu hamil termasuk golongan sangat rentan terpapar Covid-19. Selain mengancam keselamatan sang Ibu, resiko virus tersebut juga mengancam keselamatan janin dalam kandungan. "Untuk itu di Kota Tangerang, mulai Kamis (19/8) melaksanakan vaksinasi bagi ibu hamil. Jadi kami melaksanakannya di fasilitas kesehatan. Seperti 38 Puskesmas dan RSUD Kota Tangerang," jelas dia Kamis (19/8).

Selanjutnya kata Dini, pelaksanaan vaksinasi Ibu hamil akan dilaksanakan juga di fasilitas - fasilitas kesehatan yang ada di kota Tangerang, termasuk klinik - klinik umum bidan.

Wali Kota Tangerang,

Arief R. Wisnansyah menegaskan, vaksinasi Ibu hamil tahap pertama ini, ditargetkan ada 3.157 ibu hamil yang divaksinasi Covid-19. Untuk selanjutnya akan discreaning berdasarkan usia kandungan yang diperbolehkan untuk divaksinasi.

"Sambil berjalan, kalau untuk tahap awal ini ada 3.157 ibu hamil yang dinyatakan bisa untuk divaksinasi. Selanjutnya tinggal discreaning saja, mengikuti usia kandungan yang diperbolehkan," jelas wali kota.

Dia menjelaskan, setiap tahunnya angka kelahiran di Kota Tangerang, mencapai 38 ribu atau diperkirakan angka kehamilan di Kota Tangerang, juga mendekati angka tersebut. Maka dari itu, tahapan jumlah vaksinasi bagi ibu hamil akan terus bertambah. Adapun program vaksinasi Ibu hamil di kota Tangerang saat ini, diberikan kepada ibu hamil dengan usia kandungan diatas 13 minggu sampai 33 minggu. ● pp



Kecamatan Tangerang Lakukan Pelayanan Melalui Online dan Offline Dengan Prokes Yang Ketat

"Sempat online juga, sempat perwilayah juga. Dijadwal, jadi sebisa mungkin saat kondisi pandemi ini tetap melaksanakan pelayanan, tapi dengan upaya pembatasan supaya menghindari kerumunan."

ACHMAD ZULDIN CAMAT TANGERANG

TANGERANG (IM)- Kantor Kecamatan Tangerang Kota Tangerang selain melakukan layanan online, juga tetap melaksanakan pelayanan offline atau tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, dan jumlahnya dibatasi.

Adanya pandemi covid-19 membuat tempat-tempat pelayanan membatasi kegiatan bertatap muka, salah satunya adalah kantor Kecamatan Tangerang.

Camat Tangerang Achmad Zuldin mengatakan, untuk mengurangi kerumunan, kegiatan pelayanan di kantor kecamatan sempat

melakukan online. "Sempat online juga, sempat perwilayah juga. Dijadwal, jadi sebisa mungkin saat kondisi pandemi ini tetap melaksanakan pelayanan, tapi dengan upaya pembatasan supaya menghindari kerumunan," katanya.

Lanjutnya ia mencontohkan, pelayanan tatap muka saat ini, Rabu (18/08/2021) dibagi beberapa wilayah setiap hari.

"di bagi-bagi, hari ini jadwal kelurahan ini, besok kelurahan mana, lusa mana. Gitu, nah itu di dalam ruangan juga hanya 10 orang. Nanti diluar antri menunggu," ujarnya.

Achmad Zuldin menjelaskan,



bahwa untuk pelayanan E-KTP dilakukan melalui online.

"link nya sudah disiapkan oleh Disdukcapil, dan untuk sosialisasinya kita menggunakan pamflet di kirim ke

kelurahan-kelurahan. Karena sebelumnya pasti membutuhkan pengantar kelurahan, nanti orang kelurahan yang sosialisasinya," jelasnya.

Menurutnya sejauh ini ma-

sarakat mengerti dengan pelayanan kondisi seperti ini.

"Karena walaupun pandemi, kita tetap semaksimal mungkin ada pelayanan, pokoknya kita atur supaya tidak

mengganggu pelayan dan tetap mematuhi protokol kesehatan," ucapnya.

Ia juga berharap, semoga pandemi covid-19 segera berlalu. "Kita sebagai pelayan ma-

sarakat, tetap memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya di kota Tangerang di kecamatan Tangerang, dan covid segera berlalu" tutupnya. adv



WARGA YANG MENUNGGU LAYANAN



WARGA YANG MENUNGGU LAYANAN